

## **PENGEMBANGAN MEDIA *BOOKLET* PERENCANAAN KARIER UNTUK SISWA SMAN 1 SUMBERREJO**

**Nadia Meidy Adriyani**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Email: nadiaadriyani@mhs.unesa.ac.id

**Bambang Dibyo Wiyono**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Email: bambangwiyono@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk *booklet* perencanaan karier yang memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan dari Sugiyono (2010) yang terdiri dari 10 tahapan namun peneliti hanya melakukan sampai pada tahap kelima karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Kelima tahap tersebut terdiri dari: 1) Potensi dan masalah, 2) Mengumpulkan informasi, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, dan 5) Perbaikan desain. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket penilaian pada *booklet* perencanaan karier yang mencakup aspek akseptabilitas (kegunaan, kelayakan, ketepatan, kepatutan). Angket tersebut terdiri dari angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, dan angket validasi calon pengguna. Berdasarkan hasil validasi desain yang dilakukan melalui uji ahli materi diperoleh persentase penilaian akseptabilitas produk sebesar 82,9% dengan kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi, dari uji ahli media diperoleh persentase penilaian akseptabilitas produk sebesar 97,5% dengan kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi, dari uji calon pengguna (guru BK) diperoleh persentase penilaian akseptabilitas produk sebesar 96% dengan kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi, sedangkan dari uji calon pengguna (siswa) diperoleh persentase penilaian akseptabilitas produk sebesar 94,5% dengan kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa produk media *booklet* perencanaan karier telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media *Booklet* Perencanaan Karier

### **Abstract**

The goal of this research is to produce a career planning booklet product that meets the criteria of product acceptability that includes usability, feasibility, accuracy, and propriety. The study uses the research and development procedure of Sugiyono (2010) consisting of 10 stages but researcher only conducted it to the fifth stage due to the limited time and cost of the researcher. These five stages consist of: 1) Potential and problems, 2) Gathering information, 3) Product design, 4) Design validation, 5) Design revisions. The data is collected using questionnaire on a career planning booklet including acceptability aspect (usability, feasibility, accuracy, and propriety). The questionnaire consists of material expert validation questionnaire, media expert validation questionnaire, prospective user validation questionnaire. Based on the results of design validation conducted through expert test of material obtained percentage of product acceptability assessment of 82.9% with excellent criteria which is not to be revised, from the media experts test obtained percentage assessment product acceptability of 97.5% with excellent criteria so not to be revised, from the test of prospective users (guidance and counseling teachers) obtained the percentage of product acceptability assessment by 96% with excellent criteria so it is not to be revised as well, whereas from the test of prospective users (students) obtained a percentage of product acceptability assessment of 94.5% with excellent criteria so that it does not need to be revised anyway. From the exposure it can be concluded that the career planning booklet media product has fulfilled acceptability criteria and is feasible to use.

**Keywords :** Development, Career Planning Booklet Media

### **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang menjadi gerbang siswa untuk memasuki dunia pendidikan tinggi atau dunia kerja yang merupakan tempat membentuk integritas profesi yang sesuai bakat dan minatnya. Selain itu, masa SMA juga merupakan transisi menuju masa dewasa yang berarti masa menuju dunia pekerjaan yang sebenarnya.

Setiap manusia pada umumnya menginginkan karier yang matang dalam hidupnya, sesuai bakat dan minatnya. Karena itu perencanaan karier menjadi aspek penting dalam perkembangan karier siswa dan kebijakan dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan dari perencanaan karier. Selaras dengan pernyataan Santrock (1996: 484) bahwa hal yang berperan penting dalam pemilihan karier remaja yaitu perencanaan dan pengambilan keputusan.

Namun, tidak sedikit siswa yang masih belum memiliki perencanaan karier yang baik. Hal ini dapat menjadi penyebab ketidakjelasan gambaran masa depan dalam menentukan jurusan untuk studi lanjut maupun menentukan jenis pekerjaan yang akan ditekuninya. Permasalahan yang sering terjadi adalah masih adanya kebingungan dalam memilih jurusan dan pekerjaan sesuai potensi yang mereka miliki, meskipun sebagian besar sekolah sudah melaksanakan Tes Potensial Akademik (TPA) dan tes minat untuk seleksi dan pemetaan peserta didik.

Selaras dengan pernyataan di atas, berdasarkan studi dokumen hasil AKPD dan wawancara yang dilaksanakan peneliti di SMA Negeri 1 Sumberrejo pada tanggal 1-5 Oktober 2018, menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perencanaan karier siswa di sekolah ini masih tergolong rendah. Menurut hasil dari AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) dari kelas X sampai dengan kelas XII tidak sedikit siswa yang kurang mempunyai pengetahuan tentang perencanaan karier.

Siswa kelas X berjumlah 322 siswa, dari jumlah tersebut 54% siswa menyatakan belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan, dan karier. Dan 34% menyatakan belum memiliki perencanaan karier masa depan. Di kelas XI terdapat 323 siswa, dari jumlah tersebut 71% siswa menyatakan belum paham hubungan antara bakat, minat, pendidikan, dan pekerjaan. Selain itu, 72% siswa menyatakan masih memiliki keraguan dengan pilihan cita-cita/ karier masa depan. Sedangkan, siswa kelas XII yang berjumlah 288 siswa terdapat 80% siswa yang menyatakan belum tahu pilihan karier yang sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki, 78% siswa menyatakan masih bingung menentukan pilihan profesi/ pekerjaan di masa depan, 81% siswa menyatakan belum paham mengenai hubungan potensi, minat, bakat, kemampuan dan pemilihan Program Studi, 80% siswa menyatakan bahwa cita-cita atau rencana karier mereka masih selalu berubah-ubah, dan 69% siswa menyatakan belum tahu cara menentukan pilihan karier setelah lulus dari SMA. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pengetahuan siswa mengenai perencanaan karier.

Parson (dalam Winkel dan Hastuti, 2004: 622-623) merumuskan perencanaan karier sebagai proses yang dilalui sebelum pemilihan karier. Proses ini mencakup tiga aspek utama, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja. Sedangkan Supriatna dan Budiman (2010: 50) mengemukakan bahwa perencanaan karier adalah aktivitas siswa yang mempelajari informasi tentang karier dan mengarah pada keputusan karier masa depan. Kurangnya pengetahuan tentang perencanaan karier akan membuat

siswa mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karier di masa mendatang.

Menurut keterangan guru BK hal tersebut disebabkan waktu yang tersedia untuk guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa khususnya dalam bidang karier terbatas, sehingga membuat pemberian informasi mengenai perencanaan karier kurang optimal karena sekolah hanya memberi jam masuk kelas pada kelas X saja. Berkaitan dengan permasalahan di atas, guru BK di sekolah ini membutuhkan media yang dapat menunjang kinerja BK dalam memberikan informasi dan pemahaman mengenai perencanaan karier kepada siswa. Mengingat kurangnya jam yang diberikan untuk guru BK dalam pemberian layanan, maka dibutuhkan media yang selain dapat digunakan untuk melakukan layanan yang bersifat kelompok juga dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.

Dari identifikasi permasalahan tersebut dapat dibuat sebuah rancangan penelitian yaitu sebuah pengembangan *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo. Dimana media ini dapat digunakan oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun tanpa membutuhkan perangkat lain dalam penggunaannya namun tetap dikemas dalam tampilan yang menarik. Sesuai dengan pernyataan Sukiman (2012) *booklet* adalah sebuah media cetak berupa buku berfungsi memberikan informasi apa saja yang ingin disampaikan oleh pembuat. Media cetak seperti *booklet* ini mempunyai keunggulan yaitu bisa digunakan setiap saat karena desainnya yang berbentuk buku dengan tampilan yang ringkas dan tidak membutuhkan perangkat penunjang lain seperti media audio atau video yang membutuhkan alat untuk menggunakannya, dengan desain dan tata bahasa yang disesuaikan dengan siswa SMA maka *booklet* bisa dipelajari sendiri oleh siswa. Selain itu, desain yang menarik diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik untuk membacanya.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu penelitian oleh Hanik Masluchah (2016) dengan judul penelitian *Pengembangan Modul Perencanaan Karir untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Surabaya*. Penelitian ini bertujuan untuk menjadikan modul sebagai media bagi siswa dalam merencanakan karirnya dan modul tersebut juga dapat digunakan konselor sekolah sebagai media informasi dalam memberikan layanan bimbingan karir khususnya bimbingan kelompok. Hasilnya modul tersebut berkategori sangat baik dan dinyatakan memenuhi kriteria akseptabilitas. Dan penelitian dari Ritznor Gemilang (2016) dengan judul penelitian *Pengembangan Booklet sebagai Media Layanan Informasi untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo*. Hasilnya *booklet* yang dikembangkan

dapat memenuhi kriteria kelayakan yaitu sangat baik, tidak perlu direvisi. Kedua penelitian di atas menggambarkan informasi perencanaan karier dapat diberikan melalui media informasi sedangkan *booklet* bisa dimanfaatkan menjadi media penyampaian informasi sehingga media *booklet* bisa dimanfaatkan menjadi media informasi mengenai perencanaan karier.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo yang memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan bagi siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo.

## METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan. Jenis penelitian ini digunakan berdasarkan tujuan penelitian yakni dihasilkannya produk berupa *Booklet* Perencanaan Karier untuk Siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo yang memenuhi kriteria akseptabilitas. Sesuai pendapat Sugiyono (2010: 407) bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Dalam penelitian pengembangan *booklet* perencanaan karier digunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2010), namun karena waktu dan biaya yang dimiliki peneliti terbatas maka hanya melakukan 5 tahap dari 10 tahap yang ada. Kelima tahap tersebut yaitu: 1) Potensi dan masalah, 2) Mengumpulkan informasi, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, dan 5) Perbaikan desain.

Pada penelitian ini validasi desain dilakukan melalui uji validasi oleh ahli materi dan ahli media serta uji coba calon pengguna. Subjek yang terdapat pada uji coba lapangan awal penelitian ini yaitu:

1. Ahli materi yaitu Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons.
2. Ahli media yaitu Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd.
3. Calon pengguna yaitu guru BK di SMA Negeri 1 Sumberrejo yang berjumlah 2 orang dan siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo yang berjumlah 6 orang.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka yang dapat dihitung diperoleh dari hasil instrumen pengumpulan data berupa angket penilaian akseptabilitas produk yang diberikan kepada uji ahli dan calon pengguna. Sedangkan data kualitatif adalah data berupa deskriptif yang akan diperoleh dari hasil analisa angket tersebut berupa komentar dan saran yang diperoleh dari ahli dan calon pengguna produk.

Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data

kuantitatif adalah data deskriptif persentase yang didapatkan dari angket penilaian akseptabilitas ahli materi, ahli media, dan calon pengguna. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akseptabilitas produk yang dikembangkan terdiri dari aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan. Data deskriptif persentase didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (dalam Sudijono, 2003: 40-41):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase yang diperoleh

F = Frekuensi jawaban alternatif

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/ jumlah individu)

Dari rumus tersebut maka data yang dikumpulkan menggunakan angket tertutup dengan tingkat penilaian sebagai berikut:

Sangat Baik	= 4
Baik	= 3
Kurang Baik	= 2
Tidak Baik	= 1

Kemudian diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{(4 \times \sum \text{jawaban}) + (3 \times \sum \text{jawaban}) + (2 \times \sum \text{jawaban}) + (1 \times \sum \text{jawaban})}{4 \times \text{jumlah keseluruhan responden}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian produk digunakan untuk memberi makna atau arti terhadap angka presentase. Mustaji (2005: 102) menjelaskan tingkat kelayakan kriteria revisi produk yaitu:

Nilai 81% - 100% = Sangat baik, tidak perlu direvisi

Nilai 66% - 80% = Baik, tidak perlu direvisi

Nilai 56% - 65% = Kurang baik, perlu direvisi

Nilai 0% - 55% = Tidak baik, perlu direvisi

Sedangkan untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif menggunakan analisis isi. Data kualitatif merupakan data berupa deskriptif yang diperoleh dari kolom komentar dan saran pada angket validasi ahli dan calon pengguna. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan pada *booklet* perencanaan karier yang dikembangkan oleh peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian pengembangan media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo yang telah dilakukan oleh peneliti akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut:

#### 1. Potensi dan Masalah

Penelitian bisa berangkat dari adanya potensi atau masalah. Pada tahap ini informasi mengenai permasalahan dan kebutuhan siswa

dikumpulkan dari studi dokumen hasil AKPD dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 1–5 Oktober 2018 di SMA Negeri 1 Sumberrejo. Hasil AKPD menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang belum mempunyai pengetahuan mengenai perencanaan karier. Begitu juga dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengaku masih mengalami kebingungan menentukan pilihan-pilihan karier untuk pengambilan keputusan karier setelah lulus dari SMA.

Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru BK adalah guru BK di sekolah ini membutuhkan media yang dapat menunjang kinerja BK dalam memberikan informasi dan pemahaman mengenai perencanaan karier kepada siswa kelas X sampai kelas XII karena keterbatasan waktu yang disediakan sekolah untuk pemberian layanan klasikal.

## 2. Mengumpulkan Informasi

Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang ada, maka tahap berikutnya peneliti melakukan pengumpulan informasi untuk bahan perencanaan produk yang diharapkan bisa menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Peneliti mengumpulkan informasi melalui studi kepustakaan yang merupakan sebuah upaya dalam mengkaji dan mempelajari teori atau konsep-konsep serta penelitian terdahulu yang berkenaan dengan perencanaan karier dan media alternatif yang dapat digunakan dalam bimbingan dan konseling.

Dari hasil kajian tersebut maka peneliti memilih media *booklet* untuk digunakan sebagai media alternatif guru BK dalam upaya penyampaian informasi mengenai perencanaan karier. Media *booklet* dipilih karena tidak membutuhkan perangkat lain dalam penggunaannya, dapat digunakan siapa saja dan dimana saja. Selain itu, *booklet* didesain menarik untuk membuat siswa lebih tertarik membacanya.

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber yaitu, buku, jurnal, dan skripsi yang dijadikan bahan acuan untuk merumuskan beberapa pengertian serta untuk meninjau aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel penelitian. Kajian pustaka yang didapat juga dijadikan landasan dalam menyusun materi dalam media *booklet* perencanaan karier.

## 3. Desain Produk

Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap ini:

- a. Merumuskan tujuan dan manfaat dari produk berupa *booklet* perencanaan karier untuk

siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo. Tujuan pengembangan *booklet* perencanaan karier ini adalah untuk memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan bagi siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo melalui tahap validasi desain. Manfaat dari produk adalah sebagai media alternatif guru BK dalam upaya menyampaikan informasi mengenai perencanaan karier kepada siswa.

- b. Mempersiapkan bahan materi yang diperlukan dalam pembuatan *booklet* perencanaan karier. Bahan materi disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan siswa, bahasanya sederhana dan bersifat komunikatif sehingga mudah dipahami oleh siswa.
- c. Mempersiapkan desain *booklet* yang menarik dari segi tampilan mulai dari pemilihan jenis kertas yang digunakan, ukuran *booklet*, jenis dan ukuran huruf, serta pemilihan gambar dan tata letak yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Mempersiapkan lembar validasi desain untuk mendapatkan penilaian terkait akseptabilitas dari produk *booklet* perencanaan karier yang dikembangkan peneliti.

## 4. Validasi Desain

Validasi desain dilakukan melalui uji validasi ahli dan calon pengguna dengan angket akseptabilitas meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan terhadap produk yang telah dihasilkan kepada ahli materi, ahli media, dan calon pengguna. Hasilnya akan dianalisis dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan perbaikan produk.

Data yang diperoleh dari penilaian uji ahli materi produk media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA yang telah dikembangkan, dapat diinterpresentasikan menurut kriteria sebagai berikut:

- a. Aspek kegunaan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 87,5% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.
- b. Aspek kelayakan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 80% yang termasuk dalam kriteria baik sehingga tidak perlu direvisi.
- c. Aspek kepatutan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 87,5% yang

termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.

- d. Aspek ketepatan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 80,6% yang termasuk dalam kriteria baik sehingga tidak perlu direvisi.

Dari hasil tersebut dapat diperoleh persentasi rata-rata penilaian ahli materi sebesar 82,9% yang memenuhi kriteria akseptabilitas sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. Terdapat komentar dan saran perbaikan dari ahli materi terkait media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo, yaitu: 1) Jenis huruf dibuat lebih menarik, 2) Uraian lebih dipersingkat.

Berdasarkan data yang didapatkan dari penilaian uji ahli media produk media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA yang telah dikembangkan, dapat diinterpretasikan menurut kriteria sebagai berikut:

- a. Aspek desain awal media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 95,5% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.
- b. Aspek standart teknis media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 100% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.
- c. Aspek penyajian media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 100% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.

Dari hasil tersebut diketahui rata-rata penilaian ahli media mempunyai persentasi nilai sebesar 97,5% yang memenuhi kriteria akseptabilitas sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. Terdapat komentar dan saran dari ahli media terkait media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo, yaitu: 1) Penambahan lembar latihan, 2) Jenis gambar disetarakan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penilaian uji calon pengguna (guru BK 1) produk media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA yang telah dikembangkan, dapat diinterpretasikan menurut kriteria sebagai berikut:

- a. Aspek kegunaan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 100% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.
- b. Aspek kelayakan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 95% yang

termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.

- c. Aspek kepatutan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 95,8% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.
- d. Aspek ketepatan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 100% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.

Dari hasil di atas dapat diketahui rata-rata penilaian calon pengguna (guru BK 1) memperoleh persentasi nilai sebesar 97,7% yang memenuhi kriteria akseptabilitas sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. Terdapat komentar calon pengguna (guru BK) terkait media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo, yaitu: 1) Sangat bagus untuk membantu siswa menentukan pilihan kariernya.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penilaian uji calon pengguna (guru BK 2) produk media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA yang telah dikembangkan, dapat diinterpretasikan menurut kriteria sebagai berikut:

- a. Aspek kegunaan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 100% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.
- b. Aspek kelayakan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 85% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.
- c. Aspek kepatutan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 100% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.
- d. Aspek ketepatan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 94,4% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.

Dari hasil di atas dapat diketahui rata-rata penilaian calon pengguna (guru BK 2) mempunyai persentasi nilai sebesar 94,3% yang memenuhi kriteria akseptabilitas sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. Terdapat komentar calon pengguna (guru BK) terkait media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo, yaitu: 1) Sangat baik, sangat memungkinkan siswa yang belum tahu tentang perencanaan karier akan bisa mendapatkan gambaran karier yang jelas.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penilaian uji calon pengguna berjumlah enam

siswa produk media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA yang telah dikembangkan, dapat diinterpretasikan menurut kriteria sebagai berikut:

- a. Aspek kegunaan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 93,3% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.
- b. Aspek kelayakan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 94,2% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.
- c. Aspek kepatutan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 98,3% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.
- d. Aspek ketepatan media *booklet* perencanaan karier memiliki persentase nilai 92,9% yang termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.

Dari hasil di atas dapat diketahui rata-rata penilaian calon pengguna (6 siswa) mempunyai persentase nilai sebesar 94,5% yang memenuhi kriteria akseptabilitas sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. Adapun komentar dari calon pengguna (siswa) sebagai berikut:

- a. Rizkirana Janumurti, "*Booklet* ini sangat membantu saya untuk memahami dan mengetahui gambaran karier saya di masa depan yang sesuai dengan kemampuan dan kepribadian yang saya miliki".
- b. Luthfia Anisa, "Menurut saya, *booklet* ini sangat membantu saya dalam memilih kemana saya akan kuliah, apalagi saya masih kelas 10. Buku ini sangat bermanfaat untuk membantu seseorang yang masih bingung dengan perencanaan karier. Di *booklet* ini juga mempunyai tampilan yang menarik sehingga seseorang yang membaca tidak merasa bosan, ditambah lagi dengan bahasa yang mudah dipahami".
- c. Tri Wahyu Pramudia, "*Booklet* ini sangat baik, dengan adanya *booklet* ini saya dapat memperoleh gambaran karier masa depan yang sesuai dengan kemampuan saya".
- d. Yunov Ardi Wiratama, "Menurut saya, *booklet* ini sangat baik bagi siswa dan siswi yang masih ingin tahu tentang merencanakan kariernya dan kita bisa menentukan masa depan kita dengan baik".
- e. Vika Nurul Izzah, "*Booklet* ini sangat membantu para siswa yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi serta

membantu untuk mengetahui gambaran pekerjaan apa yang sesuai dengan kepribadian masing-masing".

- f. Syifa' Nur Afiya, "*Booklet* ini sangat bermanfaat untuk mengetahui perencanaan karier, selain itu tampilan *booklet* ini juga sangat menarik".

#### 5. Perbaikan Desain

Setelah diperoleh informasi untuk memperbaiki produk berdasarkan hasil validasi desain dari ahli materi, ahli media dan calon pengguna maka produk akan dianalisis dan diperbaiki sesuai komentar, saran, dan masukan atau kritikan secara keseluruhan mengenai *booklet* perencanaan karier.

### B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan menghasilkan sebuah produk media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo, maka dalam pembahasan ini akan diulas mengenai proses pengembangan media *booklet* perencanaan karier tersebut. Langkah-langkah penelitian yang digunakan merupakan langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2010), namun karena waktu dan biaya yang dimiliki peneliti terbatas maka peneliti hanya melakukan 5 tahap dari 10 tahap yang ada.

Penelitian ini berdasarkan temuan fenomena permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Sumberrejo. Seperti yang telah dipaparkan sebagai data awal yaitu hasil studi dokumen dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa permasalahan yang terjadi adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang perencanaan karier dan waktu yang dimiliki BK dalam memberikan layanan sangat terbatas sehingga dibutuhkan media yang dapat menjadi alternatif guru BK dalam menyampaikan informasi perencanaan karier. Sehingga peneliti berusaha mengembangkan media alternatif yang dapat digunakan guru BK dalam menyampaikan informasi tentang perencanaan karier kepada siswa, dimana media ini dapat digunakan sendiri oleh siswa dan tanpa membutuhkan perangkat lain dalam penggunaannya namun tetap dikemas dalam tampilan yang menarik yaitu berupa *booklet*. Sesuai dengan pernyataan Muslich (2010: 22) bahwa *booklet* umumnya digunakan untuk memberikan informasi dengan spesifik, dan banyak digunakan sebagai media alternatif untuk dipelajari pada setiap saat bila seseorang membutuhkannya.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo yang memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang

meliputi kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan bagi siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo. Untuk mencapai tujuan ini peneliti melakukan beberapa tahapan-tahapan yang sesuai dengan tahapan penelitian dan pengembangan dari Sugiyono (2010), namun hanya sampai pada tahap kelima karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Kelima tahap tersebut yaitu: 1) Potensi dan masalah, 2) Mengumpulkan informasi, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, dan 5) Perbaikan desain.

Berdasarkan hasil validasi desain yang dilakukan melalui uji ahli materi diperoleh persentase penilaian akseptabilitas produk sebesar 82,9% dengan kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi, dari uji ahli media diperoleh persentase penilaian akseptabilitas produk sebesar 97,5% dengan kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi, dari uji calon pengguna (guru BK) diperoleh persentase penilaian akseptabilitas produk sebesar 96% dengan kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi, sedangkan dari uji calon pengguna (siswa) diperoleh persentase penilaian akseptabilitas produk sebesar 94,5% dengan kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.

Total rata-rata dari keseluruhan persentase nilai yang diperoleh dalam validasi desain adalah sebesar 92,7% dengan kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. Selain data kuantitatif berupa persentase penilaian di atas, terdapat data kualitatif berupa masukan yang diberikan oleh para ahli materi dan ahli media. Adapun masukan yang diberikan adalah jenis huruf dibuat lebih bervariasi, uraian materi dipersingkat, ditambah lembar kerja, dan jenis gambar disetarakan menjadi jenis kartun semua. Untuk masukan yang diberikan telah dipertimbangkan dan diperbaiki sesuai dengan masukan yang diberikan demi kualitas produk yang dikembangkan.

Berdasarkan deskripsi perolehan data kuantitatif di atas dapat dibandingkan dengan kriteria penilaian produk menurut Mustaji (2005: 102), maka diperoleh hasil bahwa media *booklet* perencanaan ini telah memenuhi kriteria akseptabilitas dengan kategori sangat baik sehingga tidak perlu direvisi, baik untuk hasil uji ahli materi, uji ahli media maupun uji calon pengguna guru BK dan siswa. Media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA yang dikembangkan oleh peneliti ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu: 1) Dapat digunakan secara mandiri oleh siswa, 2) Materi yang disajikan mudah dipahami karena tata bahasanya telah disesuaikan dengan siswa SMA, 3) Memuat informasi relatif banyak namun ringkas dan jelas, 4) Lebih fleksibel karena mudah untuk digunakan di mana saja dan kapan saja, 5)

Dapat digunakan tanpa membutuhkan perangkat penunjang lainnya, 6) Tampilan menarik dengan gambar yang diselaraskan dengan isi materi, 7) Mudah diperbaiki jika terjadi kesalahan dalam pencetakan. Sedangkan keterbatasan media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu: 1) Karena media cetak maka tidak bisa menampilkan gerak pada gambar, 2) Perlu dirawat dan disimpan dengan baik supaya tidak rusak atau hilang, 3) Dapat terjadi kesalahan saat di percetakan karena diluar kendali pengembang.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan produk *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo yang memenuhi kriteria akseptabilitas produk. Dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2010), namun karena waktu dan biaya yang dimiliki peneliti terbatas maka peneliti hanya melakukan sampai tahap kelima. Kelima tahap tersebut yaitu: 1) Potensi dan masalah, 2) Mengumpulkan informasi, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, dan 5) Perbaikan desain.

Berdasarkan total rata-rata dari keseluruhan persentase nilai yang diperoleh dalam tahap validasi desain melalui uji ahli materi, uji ahli media, uji calon pengguna (guru BK dan siswa) yaitu sebesar 92,7% dengan kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi maka dapat disimpulkan bahwa produk media *booklet* telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang meliputi aspek kegunaan, aspek kelayakan, aspek kepatutan dan aspek ketepatan dengan kriteria sangat baik sehingga tidak perlu direvisi.

### B. Saran

Terselesaikannya penelitian pengembangan media *booklet* perencanaan karier untuk siswa SMA Negeri 1 Sumberrejo memberikan pemahaman tentang pemberian informasi perencanaan karier menggunakan media alternatif berupa *booklet* sehingga dapat dijadikan dasar oleh peneliti untuk memberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru BK

Media *booklet* perencanaan karier merupakan media alternatif pemberian informasi tentang perencanaan karier untuk siswa SMA. Namun, guru BK tetap perlu menindak lanjuti terkait pemahaman yang diperoleh siswa melalui media tersebut.

2. Bagi Siswa  
Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media *booklet* perencanaan karier dengan baik, melalui bimbingan dari guru BK maupun secara mandiri agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai perencanaan karier.
3. Peneliti Selanjutnya  
Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti menyebabkan media *booklet* perencanaan karier ini terbatas pada perbaikan desain, sehingga diharapkan mampu untuk dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya ke dalam tahapan uji coba produk untuk mengetahui efektifitas dari media *booklet* perencanaan karier.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gemilang, R., dan Christiana, E. 2016. "Pengembangan *Booklet* sebagai Media Layanan Informasi untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo". *Jurnal BK UNESA*. Vol. 6 (3): hal. 3-9.
- Masluchah, H., dan Nursalim, M. 2016. "Pengembangan Modul Perencanaan Karir untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Surabaya". *Jurnal BK UNESA*. Vol. 6 (2): hal. 1-6.
- Muslich, Masnur. 2010. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mustaji. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Santrock, J. W. 1996. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Supriatna, Mamat dan Budiman, Nandang. 2010. *Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan (e-book)*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Winkel, W. S. dan Hastuti, M. M. Sri. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.